

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh strategi pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar pada ranah kognitif peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan Deli Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran konvensional yang didalamnya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran Fikih dengan materi Haji dan Umrah. Model pembelajaran seperti ini juga masih sering digunakan dalam setiap proses pembelajaran, hasil belajar Fikih siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Kecamatan Medan Deli mendapat nilai rata-rata sebesar 80,4.
2. Hasil belajar Fikih siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan materi Haji dan Umrah pada Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 mendapat nilai rata-rata 84,4.
3. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Fikih di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan Deli. Hal ini dibuktikan Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh hasil pengujian hasil belajar Fikih pada tarafnya $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,220 > 1,708$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas maka sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritik, sehingga ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, strategi *Time Token* guru harus memperhatikan keterkaitan dan bahan, tujuan, kondisi peserta didik, kondisi fasilitas serta lingkungan. Hal ini sangat menentukan kepada guru untuk melakukan persiapan yang bersifat persiapan yang matang dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran *Time Token* agar dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

2. Kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama, akan lebih baik lagi jika lebih mengembangkan penelitian ini dengan melakukan persiapan yang lebih baik lagi dan dengan menjelaskan materi yang lebih lagi agar dapat mengoptimalkan lagi kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Sebaiknya siswa diarahkan pada pemahaman bahwa pelajaran Fikih bukanlah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan bukan pula pelajaran yang membosankan dan akan lebih baik lagi jika guru lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran untuk dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar siswa lebih tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN